

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kota Surakarta

Halaman 6

TSTJ Bukukan Laba Rp1,4 Miliar

Pecahkan Rekor Selama 43 Tahun

SOLO - Perusahaan Umum Daerah (Perumda) Taman Satwa Taru Jurug (TSTJ) membukukan laba yang cukup fantastis sepanjang 2018 lalu. Yakni sebesar 1,48 miliar atau naik 37,51 persen dibandingkan laba tahun sebelumnya, yakni Rp1,08 miliar.

Direktur Utama TSTJ, Bimo Wahyu Widodo Dasir Santosa mengatakan, selama lima tahun terakhir laba perusahaan yang dipimpinnya itu terus menunjukkan peningkatan. Mulai dari 2015 hanya sebesar Rp223 juta,

2016 sebesar Rp234 juta hingga akhirnya mencapai Rp1 miliar di 2017. "Dan tahun ini menjadi tertinggi sepanjang sejarah TSTJ," ujarnya.

Selain laba bersih, lanjutnya, selama ia menjabat sebagai Dirut,



Tentunya kami harapkan akan lebih banyak inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan tanpa mengganggu fungsi konservasi.

Bimo Wahyu Widodo Dasir Santosa
Direktur Utama TSTJ

pihaknya telah memberikan pemasukan bagi Pendapatan Asli

Daerah (PAD) kepada Pemkot Solo sebesar Rp757 juta dan pajak daerah sebesar Rp3,34 miliar atau total Rp4,1 miliar.

"Pemasukan kami yang paling besar sampai saat ini masih dari tiket. Dimana selama empat tahun ini jumlah pengunjungnya total menapaki 1.671.325 orang. Dengan jumlah pengunjung terbanyak di tahun 2018 yang mencapai 517.928 orang atau naik 23 persen dibandingkan tahun lalu," paparnya.

Di tahun ini, pihaknya pun akan terus menjalankan peran

● BACA TSTJ ...hal 15

TSTJ sebagai lembaga konservasi. Selain sebagai penyelenggara usaha pariwisata. "Tentunya kami harapkan akan lebih banyak inovasi yang dilakukan untuk meningkatkan pendapatan tanpa mengganggu fungsi konservasi," ujarnya.

Terpisah, Dewan Pengawas TSTJ, Sutarto mengatakan, kebun binatang milik Pemkot Solo itu

masih memiliki banyak pekerjaan rumah, khususnya untuk merevitalisasi infrastruktur kebun binatang.

"Saya berharap di tahun-tahun mendatang sistem manajemen administrasi, tata kelola keuangan dan operasional yang sudah dibangun dengan baik ini mampu lebih ditingkatkan," jelasnya. (jay/rit)